

ABSTRAK

Eny Yunitaningrum. 24020119130112. **Perbandingan Keanekaragaman Spesies Burung Diurnal di Wilayah Surodadi, Sayung, Demak pada Tahun 2021 dan 2025.** Laboratorium Ekologi dan Biosistematik, Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro, Semarang, di bawah bimbingan Dr. Karyadi Baskoro, S.Si., M.Si. dan Aprilia Nurul Aini, S.Si.

Burung merupakan salah satu sumber daya alam yang memiliki peranan penting dalam ekosistem. Di wilayah Surodadi terdapat ekosistem mangrove yang menjadi tempat burung bersarang, bertengger dan menyediakan makanan yang berlimpah. Namun, belakangan ini diketahui banyak wilayah mangrove di Desa Surodadi semakin berkurang. Hal ini menyebabkan adanya perubahan pada spesies burung yang berada di wilayah Surodadi. Tujuan penelitian ini mengkaji tentang perbedaan keanekaragaman burung di wilayah Surodadi pada tahun 2021 dan 2025. Metode yang digunakan yaitu metode *point count*. Wilayah penelitian dibagi menjadi tiga plot. Kemudian dilakukan pengamatan di sepanjang rute yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan di Desa Surodadi pada tahun 2021 terdapat 10 spesies burung dengan jumlah individu 152, sedangkan pada tahun 2025 terdapat 8 spesies burung dengan jumlah total individu 82. Hasil indeks kemelimpahan relative tertinggi pada tahun 2021 dan 2025 yaitu Gereja Eurasia (*Passer montanus*). Keanekaragaman jenis burung termasuk kategori sedang dengan indeks 1,82 – 1,90 pada tahun 2021 dan 1,67 – 1,78 pada tahun 2025. Hasil indeks pemerataan menunjukkan kategori tinggi dengan indeks 0,86 – 0,89 pada tahun 2021 dan 0,91 – 0,93 pada tahun 2025. Penurunan jumlah spesies diduga berkaitan dengan perubahan kondisi habitat mangrove dan faktor lingkungan di Kawasan penelitian.

Kata Kunci: *Struktur Komunitas, Indeks, Mangrove, Surodadi*